

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Film *Dignitate* karya sutradara Fajar Nugros, dilihat dari bentuknya ditemukan lima jenis bentuk bahasa prokem pada Film *Dignitate*, diantaranya; bahasa prokem berbentuk penyisipan fonem “ok”, bahasa prokem berbentuk metatesis, bahasa prokem berbentuk kata yang tidak memiliki asal-usul pembentukkan, bahasa prokem berbentuk singkatan, dan bahasa prokem berbentuk akronim. Di antara bentuk bahasa prokem tersebut, ditemukan bentuk yang paling dominan yaitu bahasa prokem berbentuk kata yang tidak memiliki asal-usul pembentukkan.

Selain dilihat dari bentuknya, ditemukan pula bahasa prokem pada Film *Dignitate*, diantaranya: fungsi ekspresif, fungsi konatif, fungsi referensial, fungsi fatik, dan fungsi puitik. Di antara fungsi bahasa prokem tersebut, ditemukan fungsi yang paling dominan yaitu fungsi ekspresif, sedangkan fungsi yang tidak ditemukan dalam Film *Dignitate* adalah fungsi metaliguitik.

B. Implikasi

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa penelitian bahasa prokem dalam film memiliki implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yakni menjadi bahan referensi bagi pengajar atau sekolah, salah satunya adalah pada materi teks ulasan yang di dalamnya dapat menganalisis film dengan kompetensi dasar 3.11 yakni menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca) serta 4.12 yakni menyajikan tanggapan tentang kualitas karya dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

C. Saran

Sebagai penutup penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disarankan terkait penelitian ini.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah mengenai bentuk dan fungsi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk belajar secara menyeluruh mengenai materi sosiolinguistik terkhusus materi kebahasaan karena masih banyak teori yang dapat dianalisis.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wawasan terkait materi sosiolinguistik terkhusus kebahasaan dan bahasa prokem pada film. Materi lain mengenai sosiolinguistik pun dapat menjadi bahan bacaan dan relevan dengan materi bahasa prokem, seperti campur kode yang hamper sama dengan analisis dalam penelitian ini.

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut. Terkhusus kepada proses pembentukan bahasa prokem yang dianalisis secara menyeluruh agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

